BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi upacara Manganan yang dilaksanakan oleh masyarakat Islam di desa Jati adalah sebagai berikut, di mana sebelum melakukan prosesi Upacara Manganan warga harus membersihkan makam terlebih dahulu yang di lakukan pada siang sehari sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sore dan malam harinya dilakukan kegiatan selamatan yang dipimpin oleh bapak Lurah dan tokoh agama. Pada puncaknya kegiatan upacara manganan tersebut warga menuu ke punden (tempat yang di anggap keramat oleh masyarakat desa Jati) semua orang berkumpul untuk menyaksikan acara Upacara Manganan tersebut. Upacara Manganan identik dengan membawa sebakul nasi dan juga jajan yang di taruh diatasnya. jajanan yang dibawa salah satunya adalah opak, gemblong, gedang dan lain sebagainya, karena jajanan seperti opak merupakan jajanan yang wajib dibawa pada saat upacara manganan, sampai saat ini belum ada yang tahu mengapa jajanan opak selalu menjadi menu utama dalam upacara manganan, karena pada dasarnya itu merupakan tradisi turun temurubn pada jaman dahulu, jadi kita sebagai masyarakat hanya bisa melestarikan tanpa harus menghilangkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Makna dari pada upacara manganan tersebut adalah sebagai bentuk syukur dan rasa terimakasihnya kepada Allah swt. Sebagai bentuk rasa syukur tersebut adalah melestarikan tradisi yang sudah ada sebelumnya tetapi diisi dengan cara-cara yang Islami seperti tahlilan (dikuburan), slametan (di masjid). Di samping itu upacara manganan ini mempunyai makna positif bagi masyarakat setempat karena pada waktu acara tersebut mengingatkan pada semua peserta untuk menjaga lingkungan yang ada, seperti melestarikan budaya, melestarikan alam sekitarnya.

B. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa pula shalawat serta salam yang tak pernah henti-hentinya penulis kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang akrena jasanya telah membawa kita menuju jalan yang diridhai Allah Swt.

penulis sadar akan banyaknya keterbatasan, sehingga uraian skripsi ini msih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca sangatlah penulis harapkan demi proses menuju kesempurnaan yang lebih lanjut skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga penulis ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri, lebih dari itu, penulis juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi khasanah keilmuan sebagai referensi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat bagi penulis selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih luas serta lebih sempurna dari pada skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id